

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Likuiditas Bank Mandiri Taspen berada pada tingkat yang rendah dan cenderung tidak stabil. Rasio seperti Current Ratio dan Cash Ratio selama lima tahun terakhir secara konsisten berada jauh di bawah standar ideal. Meskipun nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan penyaluran kredit yang aktif dalam batas aman, namun secara keseluruhan bank belum sepenuhnya dalam kondisi likuid. Cash Turnover mengalami fluktuasi besar dan pada beberapa periode menunjukkan efisiensi pengelolaan kas yang tinggi, tetapi bersifat tidak konsisten.
2. Profitabilitas Bank Mandiri Taspen menunjukkan kinerja yang cukup baik. Meskipun terdapat fluktuasi kecil, secara umum ROA, ROE, NPM, dan ROI menunjukkan tren yang stabil dan positif, terutama sejak tahun 2021 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri Taspen berhasil menghasilkan laba secara efisien dari penggunaan aset dan ekuitas, meskipun dalam kondisi likuiditas yang terbatas.
3. Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas tidak menunjukkan pola yang linier. Beberapa periode memperlihatkan bahwa tingkat likuiditas rendah tidak menghambat peningkatan profitabilitas, bahkan profit tetap

meningkat saat Current Ratio dan Cash Ratio rendah. Di sisi lain, Cash Turnover menunjukkan korelasi yang lebih kuat dan konsisten dengan profitabilitas dibandingkan rasio likuiditas lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan kas untuk mendukung laba.

5.2 Saran

1. Bagi Manajemen Bank Mandiri Taspen:

Disarankan untuk meningkatkan struktur likuiditas dengan menyeimbangkan antara penyaluran kredit dan ketersediaan aset lancar. Penguatan pengelolaan kas dan piutang secara efisien sangat penting untuk menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Selain itu, perlu dipertahankan strategi penyaluran kredit yang produktif, namun dengan tetap memperhatikan batas risiko agar profitabilitas tetap terjaga.

2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan:

Perlu untuk menganalisis rasio keuangan secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek likuiditas. Rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE yang menunjukkan kinerja positif perlu dijadikan pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi, dengan tetap memperhatikan risiko likuiditas yang mungkin timbul.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian di masa mendatang sebaiknya mempertimbangkan variabel eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi performa keuangan bank. Penelitian juga akan lebih komprehensif jika dilakukan perbandingan dengan bank-bank lain yang sejenis, serta dengan menambahkan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk memberikan gambaran kinerja keuangan yang lebih menyeluruh.